

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang berperan penting dalam perekonomian nasional. Kopi berkontribusi terhadap perekonomian nasional dengan menjadi satu sumber devisa negara, sumber pendapatan bagi petani kopi, menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat, berperan dalam pembangunan wilayah, pendorong kegiatan agribisnis dan agroindustri serta pendukung konservasi lingkungan (Sudjarmoko, 2013). Indonesia merupakan negara produsen kopi tertinggi keempat di dunia setelah negara Brazil, Vietnam dan Colombia. Produksi kopi Indonesia pada tahun 2020 mencapai 762 ribu ton yang berasal dari usaha perkebunan rakyat sebanyak 757,3 ribu ton, perkebunan besar negara 3,7 ribu ton dan perkebunan besar swasta sebanyak 1,3 ribu ton (BPS, 2022).

Jumlah kopi Indonesia yang diekspor pada tahun 2021 sebanyak 383 ribu ton atau sekitar 49,43% dari total produksi kopi nasional dan sisanya untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri. Produksi kopi Indonesia meskipun menduduki peringkat ke-4 dunia, sedangkan untuk ekspor Indonesia menduduki peringkat ke-5 terbesar di dunia. Kopi Indonesia diekspor ke 5 benua di dunia dengan total 68 negara tujuan. Negara importir kopi Indonesia terbesar meliputi Amerika, Malaysia, Italia, Mesir dan Jepang.

Tabel 1. Perkembangan Volume dan Nilai Ekspor Kopi Indonesia Tahun 2015–2020

Tahun	Volume Ekspor (ton)	Nilai Ekspor (000 US\$)
2015	502.021	1.197.735
2016	414.651	1.008.549
2017	467.799	1.187.157
2018	279.961	815.933
2019	359.052	883.123
2020	379.354	851.720

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020.

Kopi sudah menjadi bagian hidup dari masyarakat. Semakin banyak munculnya produk kopi kemasan dan juga *coffeshop* menunjukkan bahwa semakin banyak masyarakat yang mengonsumsi kopi. Konsumsi kopi di Indonesia juga menunjukkan perkembangan yang positif dari tahun ke tahun. Konsumsi domestik masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan beberapa negara lain seperti Brazil dengan konsumsi kopi yang telah mencapai 9 kg/kapita/tahun, Finlandia dengan konsumsi kopi 11,4 kg/kapita/tahun, serta Belanda dan Norwegia yang rata-rata konsumsi kopi mencapai 16 kg/kapita/tahun. Tingginya tingkat konsumsi kopi di negara lain tentu menjadi peluang ekspor yang harus dimanfaatkan oleh Indonesia.

Tabel 2. Tingkat Konsumsi Kopi Indonesia perkapita 2010–2020

Tahun	Konsumsi Kopi Bubuk (kg/kapita/tahun)	Konsumsi Kopi Instan (kg/kapita/tahun)
2010	1,288	-
2011	1,366	-
2012	1,064	-
2013	1,371	-
2014	1,347	-
2015	0,896	0,827
2016	0,871	0,831
2017	0,798	0,885
2018	0,802	0,905
2019	0,795	0,913
2020	0,798	0,901

Sumber : Kementerian Pertanian, 2020.

Perkebunan kopi di Indonesia tersebar di seluruh provinsi di Indonesia kecuali wilayah DKI Jakarta. Berdasarkan status pengusahaannya perkebunan kopi di Indonesia terdiri dari perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta dan perkebunan rakyat. Total produksi kopi nasional pada tahun 2020 mencapai 762 ribu ton dengan hasil produksi terbesar berasal dari perkebunan rakyat yaitu sebanyak 757,3 ton dan sisanya berasal dari perkebunan besar negara sebanyak 3,7 ribu ton dan perkebunan besar swasta sebanyak 1,4 ribu ton. Produksi kopi tertinggi berasal dari Provinsi Sumatera Selatan dengan jumlah produksi mencapai 250 ribu ton.

Tabel 3. Luas lahan dan Produksi Kopi di Indonesia Tahun 2016–2020

Tahun	Luas lahan (ha)	Produksi (ton)
2016	1.251.703	663.871
2017	1.238.466	716.089
2018	1.252.826	756.051
2019	1.245.359	752.512
2020	1.250.452	762.380

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020.

Luas lahan dan produksi kopi di Indonesia pada tahun 2016–2020 mengalami fluktuasi. Produksi tertinggi terjadi pada tahun 2020 yaitu dengan total produksi 762.380 ton. Luas lahan kopi berdasarkan pengusahaannya didominasi oleh perkebunan rakyat yaitu perkebunan yang dikelola oleh rakyat dan tidak berbadan hukum. Jenis kopi yang ditanam petani kopi di Indonesia yaitu kopi robusta dan kopi arabika. Kopi jenis robusta lebih banyak dibudidayakan di Indonesia.

Kopi sebagai salah satu komoditas strategis pertanian yang diusahakan masyarakat Indonesia, berdampak pada pendapatan nasional dan daerah penghasil kopi serta ekonomi masyarakat. Peluang untuk meningkatkan produktivitas kopi

sangat besar karena Indonesia merupakan wilayah beriklim tropis yang cocok untuk mengusahakan komoditas kopi. Tingginya tingkat konsumsi kopi di beberapa negara tujuan ekspor kopi Indonesia dan juga meningkatnya konsumsi kopi domestik merupakan peluang bagi Indonesia untuk mengeksport kopi dan meningkatkan produksi kopi dalam negeri.

Ketidakpastian produksi serta ketidaktahuan kemampuan produksi kopi merupakan kendala dalam perencanaan produksi sehingga perlu melihat bagaimana *trend* produksi kopi dalam beberapa tahun sebelumnya dengan melihat data produksi tahun sebelumnya dan melakukan peramalan produksi dengan memproyeksikan data produksi tahun sebelumnya. Analisis peramalan akan memberikan informasi yang relevan mengenai perkembangan luas lahan dan produksi kopi dimasa yang akan datang sehingga dapat dibuat rumusan kebijakan yang lebih baik untuk pengembangan komoditas kopi. Analisis trend dan peramalan juga dapat membantu dalam perencanaan produksi agar sesuai dengan kebutuhan pasar sehingga dapat mengurangi resiko kekurangan atau kelebihan produksi dalam jumlah besar.

1.2. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis *trend* luas lahan dan produksi kopi di Indonesia tahun 2002–2022.
2. Menganalisis peramalan luas lahan dan produksi kopi di Indonesia tahun 2023–2027.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mahasiswa memperoleh informasi mengenai *trend* dan peramalan luas lahan dan produksi kopi di Indonesia serta sebagai bahan masukan, informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya.
2. Sebagai bahan informasi dan masukan mengenai *trend* dan peramalan luas lahan dan produksi kopi di Indonesia sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan produksi kopi di Indonesia sesuai kebutuhan pasar.
3. Sebagai bahan informasi untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai *trend* dan peramalan luas lahan dan produksi kopi di Indonesia.